



Wisatawan menikmati kawasan Malioboro yang telah bersih dari PKL, Rabu (9/2).

► PENATAAN MALIOBORO

## Satpol PP Masih Memantau PKL

DANUREJAN—Kawasan sepanjang Jalur Pedestrian Malioboro dipastikan sudah bersih dari keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL). Semua PKL yang terdapat telah pindah di Teras Malioboro 1 dan Teras Malioboro 2. Meski demikian Satpol PP DIY masih terus memantau untuk mengantisipasi kembalinya PKL ke lorong Malioboro.

Berdasarkan pantauan *Harian Jogja*, Rabu (9/2) dari ujung utara Jalan Malioboro hingga selatan tidak ditemukan PKL baik di sisi barat maupun timur. Aktivitas transaksional di jalur pedestrian yang tampak hanya berupa skuter listrik yang masih disewakan di kawasan tersebut.

Dengan tidak adanya PKL, kini Malioboro lebih banyak ruang bagi wisatawan untuk sekadar jalan-jalan. Wisatawan bisa leluasa melewati teras pertokoan maupun jalur pedestrian tanpa adanya PKL. Selain itu

konsentrasi wisatawan saat ini terpecah, tidak hanya berada di jalur pedestrian, namun mereka banyak yang berada di Teras Malioboro 1 maupun Teras Malioboro 2.

Kondisi ini berpengaruh terhadap tempat parkir di sekitar Teras Malioboro 1. Kawasan Jalan Pabringan atau selatan Pasar Beringharjo tampak dipenuhi sepeda motor kiri dan kanan jalan. Lokasi ini hanya beberapa meter dari Teras Malioboro 1.

Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmat menegaskan sejak Selasa (8/2), sudah tidak ada barang milik PKL yang berada di sepanjang Jalan Malioboro. Para PKL secara persuasif memindahkan sendiri barang-barang mereka ke tempatnya yang baru.

"Secara umum sudah bersih, tidak ada PKL lagi di Jalur Pedestrian Malioboro. Mereka telah pindah ke Teras Malioboro," katanya, Rabu (9/2).

Meski demikian Satpol PP masih terus melakukan pemantauan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya PKL liar yang tidak terdapat di paguyuban nekat berjualan di jalur pedestrian. Semua PKL sudah sepakat tidak ada yang jualan di sepanjang Malioboro. Bahkan telah disepakati tidak boleh berjualan di sirip Malioboro dengan jarak 10 meter.

"Cuma di Kemantren Gedongtengen tidak bisa 10 meter karena kalau 10 meter berada di depan rumah orang, sehingga dengan kesepakatan Mantri Pamong Praja dan PKL di Dagen dan Sosrowijayan hanya tiga meter," katanya.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menyatakan proses pemindahan PKL Malioboro ke dua tempat baru berjalan lancar. Sebagian besar PKL mendukung untuk berpindah. Kondisinya pun kini sudah mulai membaik karena dari hasil pantauan tergolong **ramai pengunjung**. (Sunartono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005